

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara garis besar hasil perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Geografis Untuk Penentuan Prioritas Bidang Lahan Pertanian Dengan Metode AHP ini memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Geografis dapat menyajikan informasi berupa bidang lahan pertanian yang memenuhi kriteria dengan tampilan yang lebih mudah dimengerti.
2. Dengan AHP, urutan prioritas bidang lahan pertanian yang dihasilkan dapat membantu mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan dalam membuka lahan baru karena kesalahan penentuan lokasi.
3. Aplikasi dengan metode AHP ini telah terbukti bahwa suatu sistem informasi geografis dapat membantu dalam menentukan prioritas bidang lahan pertanian.

5.2 Saran

Sistem dapat dikembangkan sebagai berikut:

1. Sistem dapat dikembangkan tidak hanya untuk seluruh wilayah se-Kabupaten Malang saja, tetapi juga bisa dibuat dengan lebih detil untuk wilayah per kecamatan dengan lingkup terkecil adalah desa.
2. Sistem dapat dikembangkan tidak hanya menggunakan aspek ekonomi, ekologi, dan berimbang, tetapi juga aspek-aspek lain yang sesuai dengan kebutuhan user.

3. Sistem ini dapat dikembangkan untuk dijadikan sistem *online*.
4. Kriteria yang digunakan untuk mencari lahan terpilih bisa ditambah dan dibuat lebih detil dengan melakukan perhitungan terhadap Indeks Kesesuaian Lahan, suhu, dan keasaman (pH) tanah, sesuai dengan cara perhitungan pada ilmu pertanian.

STIKOMMP SURABAYA